BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. **Situasi Komunikatif** dalam tarian Torompio terdapat tiga situasi komunikatif. Yaitu, pembukaan dimana tari Torompio diawali dengan gerakkan *linggi doe* yaitu panggilan buat para penari.. Selanjutnya masuk dalam isi atau inti dari tarian ini yaitu diawali dengan gerakkan *mosipanca* dimana para penari yang terdiri dari enam laki-laki dan enam perempuan bertemu untuk mencari pasangan masing-masing sambil menceritakan indahnya pertemuan tersebut. Dalam mencolidi dibawakan syairnya menceritakan bahwa pertemuan antara penari pria dan wanita melambangkan persatuan di antara mereka. Pada penutup tarian Torompio ini dengan *ledoni Ina Dore* dengan gerakkan keluar *ledoni madago-dago ire'i.* Dimana pada akhir tarian Torompio penari laki-laki dan perempuan dengan ucapan selamat tinggal yang ditandai dengan lambaian tangan.
2. **Peristiwa Komunikatif** tarian torompio suku pamona ini dilaksanakan di desa Leboni kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah Tujuan diadakan tarian Torompio adalah sebagai hiburan dan untuk melestarikan setiap kebudayaan yang ada. Untuk partisipan yang ikut didalamnya adalah masyarakat pamona dan juga ada masyarakat yang berasal dari luar tentena yang sudah menetap di tentena. Tarian torompio merupakan tarian yang sudah ada sejak dulu.

3. **Tindakan Komunikatif** merupakan yang terdapat mulai dari pembukaan, isi atau inti, perilaku verbal dan non verbal serta penutup. Dimana didalam tindakan komunikatif dalam Tarian Torompio ada dalam setiap balasan syair atau *ledoni* (pantun). Untuk durasi waktu pada saat tarian Torompio ini berlangsung 10-12 menit. Pada akhir penutup tarian Torompio tindakan yang dilakukan dalam bentuk penyematan kalung oleh penari laki-laki kepada penari perempuan. dan untuk alat musik yang digunakan adalah gendang dan gitar. Dalam perilaku verbal adalah berupa lisan, dalam tarian Torompio perilaku verbal terletak pada balasan pantun antar penari laki-laki dan penari perempuan. Sedangkan dalam perilaku non verbal berupa ekspresi wajah, gerak tubuh dan penampilan baik itu riasan atapun aksesoris yang digunakan.
4. **Aktivitas Komunikasi** sejak tahun 1944 sampai zaman kemerdekaan tari Torompio menjadi primadona hiburan di setiap desa-desa. Esensi dari tarian tersebut terletak di keindahan lantunan yaitu "*ledoni*" gerakkan pada Tarian Torompio. Tujuan dari tarian Torompio ini adalah sebagai hiburan untuk masyarakat dan untuk melestarikan kebudayaan. Tentunya interaksi yang terjadi dalam tarian Torompio pada setiap lantunan yang saling berbalas-balasan antara penari laki-laki dan penari perempuan. Tarian torompio diawali dengan gerak masuk ke pentas dengan lagu "Lemba Ngkutanondo", gerak penghormatan *ledoni Linggi Doe,* Gebrakan mula *ledoni : Tonci Dore,* Inti *ledoni : Ine Nggaine,* Penutup *ledoni : Ina Dore,* Gerak keluar *ledoni madago-dago ire'i.* Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa aktivitas yang ada didalam tarian Torompio sangat kompleks. Karena tarian

ini merupakan salah satu tarian berpasangan dimana menceritakan pertemuan yang indah antara penari laki-laki dan perempuan. Tujuan dan pesan dari tarian adalah untuk mengibur penonton secara khusus bagi masyarakat pamona agar tetap menjaga setiap kebudayaan yang ada di Kabupaten Poso. Karena setiap kebudayaan memiliki nilainya tersendiri.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kota Tentena Kabupaten Poso

1. Pemerintah dan masyarakat diharapkan lebih sering untuk mengadakan pergelaran baik itu dalam lomba maupun acara kebudayaan yang ada agar tarian torompio ini lebih dikenal lagi oleh masyarakat secara luas.
2. Diharapkan makna dan esensi dari tarian torompio ini tetap dijaga dan tidak menghilangkan unsur-unsur ciri khas yang ada dalam tarian Torompio.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.

2. Studi etnografi komunikasi merupakan studi yang sering digunakan dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.